

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan pengenalan masalah yang akan diselesaikan dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Bagian pendahuluan ini akan terbagi menjadi beberapa bagian yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah yang ada, tujuan penelitian, dan batasan masalah selama penelitian.

1.1. Latar Belakang

Setiap orang ingin memiliki tubuh yang sehat, dengan tubuh yang sehat dapat membuat seseorang panjang umur dan memiliki kualitas hidup. Tubuh yang sehat maka gaya hidup yang diterapkan juga harus sehat. Pola hidup sehat kini sudah mulai diterapkan banyak orang, sebagian orang yang mengkonsumsi makanan cepat saji dan yang suka dengan daging mulai beralih dengan pola hidup sehat. Hal ini mereka pilih selain untuk terhindar dari penyakit dan juga ada yang diterapkan untuk menjalankan program diet. Pola hidup sehat yang dipilih dan yang populer saat ini adalah pola hidup vegan dan vegan (Susianto, 2002).

Dewasa ini, kata vegan sudah tidak asing lagi di dengar oleh masyarakat. Seiring berkembangnya waktu, pola hidup vegan mulai berubah menjadi vegan. Pola hidup vegan sudah mendunia dan mewabah hampir di seluruh negara, khususnya di Negara Indonesia dan di kota Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya restoran vegan yang terdapat di Indonesia. Berdasarkan data statistik kepariwisataan Kota Yogyakarta (Disbudpar Kota Yogyakarta) tahun 2015 jumlah rumah makan di Kota Yogyakarta mencapai 327 buah sedangkan jumlah cafe yang ada sebanyak 41 buah, data tersebut juga termasuk restoran vegan. Jumlah restoran vegan terus meningkat di setiap tahunnya di Yogyakarta, tidak hanya karena ingin hidup sehat namun gaya hidup vegan sudah menjadi hal yang modern.

Yogyakarta yang menjadi kota pelajar dan kota pariwisata di Indonesia juga disebut menjadi kota kuliner karena banyaknya ragam kuliner yang disajikan di kota Yogyakarta. Beragam kuliner disajikan dari masakan tradisional, eropa, seafood, dan juga masakan vegan. Restoran "X" Yogyakarta merupakan salah satu kuliner vegan yang terletak di Yogyakarta, berada di kawasan strategis di Jalan Jogonegaran No.49E, Yogyakarta.

Saat ini sudah terdapat 10 restoran vegan di Yogyakarta, diperkirakan angka ini terus meningkat dikarenakan gaya hidup sehat, dengan meningkatnya jumlah restoran vegan maka meningkatnya juga persaingan antar restoran yang berlomba-lomba untuk menarik minat konsumen. Restoran yang memiliki strategi pemasaran yang baik yang dapat menarik hati konsumen. Tentunya pemilihan strategi pemasaran harus tepat agar memberikan nilai yang positif sehingga Restoran "X" selalu dan siap bersaing dengan restoran vegan lainnya, strategi pemasaran harus diolah dengan matang untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam pengembangan restoran vegan, sudah saatnya Restoran "X" harus lebih kreatif dan inovatif sehingga mampu bersaing dengan restoran vegan yang lain. Satu tahun berjalannya restoran, namun penjualan Restoran "X" masih belum mencapai target yang sudah ditentukan di awal. Target awal penjualan Restoran "X" yaitu mendapatkan hasil penjualan sebesar Rp50.000.000 di setiap bulannya. Hal ini dikarenakan pemilik restoran belum mengetahui strategi pemasaran yang akan diterapkan pada restoran.

Produk baru yang dipasarkan biasanya tidak direspon dengan baik oleh konsumen apabila tidak memiliki strategi dan konsep yang baik. Begitu juga dengan restoran vegan, Restoran "X" harus memiliki strategi pemasaran yang sesuai dan bermanfaat dalam memberikan nilai yang positif agar dapat direspon baik oleh konsumen dengan mengamati siklus hidup produk (*Product Life cycle*). Siklus Hidup Produk merupakan perjalanan hidup suatu produk dari awal sampai mati. Umur produk bergantung terhadap strategi yang diterapkan setiap usaha. Melalui siklus hidup, Restoran "X" harus menetapkan strategi pemasaran yang baik agar dapat direspon dengan baik oleh konsumen dan pasar sehingga siklus produk restoran dapat tumbuh dengan umur yang panjang. Umur panjang setiap restoran memberikan arti bahwa strategi yang diterapkannya sudah berhasil di pasar dan perlu terus berinovasi untuk terus mempertahankan siklus hidup produk. Untuk mengatasi masalah pada Restoran "X" Yogyakarta, maka peneliti melakukan analisis dengan tujuan dapat membantu Restoran "X" Yogyakarta untuk menentukan strategi pemasaran yang tepat dan baik.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari masalah tersebut, agar pembahasan teratur dan sistematis maka terdapat perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

penjualan di Restoran “X” belum mencapai target dari awal berdiri hingga sekarang.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan strategi pemasaran yang tepat untuk menyelesaikan masalah dan keluhan konsumen berdasarkan siklus hidup produk.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah diberikan agar penelitian ini dapat lebih mengarah dalam pembahasan dan difokuskan masalah sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan maka ruang lingkup hidup perlu dibatasi. Adapun batasan masalah dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengambilan data penjualan dilakukan di 2 tempat yaitu Restoran “X” dan sebagai pembandingnya yaitu Restoran “Y”.
- b. Data penjualan yang digunakan untuk menganalisis permasalahan diambil dari Restoran “X” dan Restoran “Y” dalam rentang waktu 2 tahun, yaitu tahun 2015 hingga 2017.
- c. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan 4 tempat berbeda yaitu “X”, Vihara Bodhicitta Maitreya, Pusdiklat Sukhavati Maitreya, dan Komunitas Atma Vegan Club.
- d. Penelitian dilakukan di Restoran “X” yang berada di Jalan Jogonegaran No.49E, Yogyakarta.